



**PENDIDIKAN VOKASI DAN KONTRIBUSINYA UNTUK  
MENGATASI MASALAH-MASALAH PERANTAUAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero**

**untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat**

**Agama Katolik**

**Oleh**

**OKTAVIANUS FERYLANDO**

**NPM: 18.75.6407**




**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Oktavianus Ferylando
2. NPM : 18.75.6407
3. Judul : Pendidikan Vokasi dan Kontribusinya untuk Mengatasi Masalah-  
Masalah Perantauan

4. Pembimbing :

- 1) Bernardus Raho, Drs., M.A :  .....  
(Penanggung Jawab)
- 2) Kanisius Bhila, Drs., M. Pd :  .....
- 3) Robertus Mirsel, Drs., M.A :  .....

5. Tanggal Diterima : 27 Mei 2021



6. Mengesahkan :

7. Mengetahui :

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero

  
Dr. Yosef Keladu Koten

  
  
Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik

Pada  
23 Mei 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji:

1. Bernardus Raho, Drs., M.A : .....

2. Kanisius Bhila, Drs., M. Pd : .....

3. Robertus Mirsel, Drs., M.A : .....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktavianus Ferylando

NPM : 18.75.6407

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 20 Mei 2022

Yang menyatakan



Oktavianus Ferylando

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktavianus Ferylando

NPM : 18.75.6407

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul :

**PENDIDIKAN VOKASI DAN KONTRIBUSINYA UNTUK MENGATASI  
MASALAH-MASALAH PERANTAUAN**

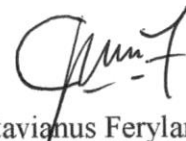
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 20 Mei 2022

Yang Menyatakan



Oktavianus Ferylando

## KATA PENGANTAR

Fenomena masyarakat yang merantau adalah suatu kenyataan sosial yang dapat ditemukan hampir pada setiap lapisan dalam masyarakat. Pada awal peradaban manusia, aktivitas merantau merupakan upaya untuk mempertahankan kehidupan, memperluas pengaruh kekuasaan individu dan kelompok atau sekadar berziarah dan lain sebagainya. Demikian halnya dengan catatan sejarah kehidupan masyarakat di Indonesia. Beberapa etnis dalam masyarakat Indonesia bahkan menjadikan aktivitas merantau sebagai suatu bentuk kebudayaan yang diwariskan secara turun temurun.

Seiring berkembangnya jaman, mobilitas tersebut ditransformasi menjadi suatu bentuk aktivitas sosial dan ekonomi produktif yang dipilih oleh masyarakat. Hingga kini, fenomena masyarakat yang merantau masih tampak faktual. Di Indonesia, sebagaimana dalam data-data yang ditampilkan oleh surat kabar maupun dalam dokumen-dokumen yang diterbitkan pemerintah memperlihatkan bahwa masyarakat cenderung memilih merantau apabila situasi ekonomi, sosial, politik, budaya, pendidikan di daerah maupun dalam negeri tidak dapat mendukung kelangsungan hidup. Selain disebabkan oleh situasi-situasi tersebut, terjadinya fenomena masyarakat merantau dipengaruhi juga oleh daya tarik di tempat rantauan yang menawarkan bermacam-macam keuntungan dan juga kesenangan.

Merantau didefinisikan sebagai pergi atau berlayar mencari penghidupan yang layak di tempat lain. Ditenggarai dari definisi tersebut, merantau merupakan suatu pilihan mulia yang harus diakui, dilindungi. Para perantau yang memilih merantau dan menjadi pekerja harus mendapat perlindungan. Akan tetapi dalam kenyataan, banyak perantau yang diberitakan tertimpa masalah, dianiaya, diperbudak, diperdagangkan, dideportasi, dieksploitasi tubuhnya dan lain sebagainya oleh oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab. Realitas tersebut merupakan suatu hal yang sangat memperhatikan, memalukan dan menyentak nurani masyarakat dan pemerintah bangsa ini.

Tidak dapat dipungkiri bahwa masalah yang menimpa para perantau yang menjadi tenaga kerja di perantauan selain disebabkan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab, juga disebabkan oleh para perantau sendiri yang minim pendidikan atau keterampilan dan lain sebagainya. Perantau yang bekerja tanpa pengetahuan dan keterampilan atau *skill* sangat sulit beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja

sehingga rawan tertimpa masalah. Buntut dari hal tersebut adalah maraknya penganiayaan, deportasi, pelecehan, eksploitasi, diperjualbelikan dan lain sebagainya.

Situasi tersebut merupakan pekerjaan rumah bagi masyarakat dan pemerintah Indonesia untuk dibenahi dan diberi solusi yang tepat. Para perantau yang hendak berpergian menjadi tenaga kerja harus diberikan pendidikan dan pelatihan-pelatihan praktikal. Dengan demikian dapat beradaptasi terhadap dunia kerja global yang terus berubah mengikuti perkembangan teknologi.

Pelbagai wacana maupun diksusi-diskusi publik terkait masalah-masalah yang dihadapi para perantau atau tenaga kerja Indonesia di luar negeri sejatinya telah lama bergaung di tengah publik. Oleh karena itu sebagai wujud keterlibatan penulis, karya ilmiah berjudul pendidikan vokasi dan kontribusinya untuk mengatasi masalah-masalah perantauan ini menjadi salah satu solusi yang dapat dipertimbangkan dan diterapkan.

Pendidikan vokasi sebagai pendidikan yang berorientasi pada dunia kerja yang diajukan oleh penulis merupakan salah satu solusi yang tepat sasaran. Pendidikan vokasi adalah pendidikan yang mengajarkan keahlian-keahlian praktikal-teknis dan juga nilai-nilai keutamaan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Selain itu, pendidikan maupun pelatihan-pelatihan vokasional lainnya menyediakan sertifikasi yang dapat membantu para perantau yang akan menjadi tenaga kerja agar mudah terserap dalam dunia kerja. Secara sederhana keunggulan pendidikan vokasi adalah para calon tenaga kerja dibekali dengan keterampilan-keterampilan teknis (*hard skills*) dan keterampilan-keterampilan non-teknis (*soft skills*) yang sesuai dengan permintaan pasar (*demand drive*) global. Menurut penulis, pendidikan vokasi bagi masyarakat dan juga para perantau yang kelak menjadi tenaga kerja di negara-negara lain merupakan kebijakan yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah yang selama ini menimpa para perantau Indonesia.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari campur tangan banyak pihak yang dengan caranya masing-masing memberikan dukungan kepada penulis. Oleh karena itu dari hati yang paling dalam, penulis ucapkan limpah terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai sumber pengetahuan, kepada Bernardus Raho, Drs., M.A sebagai pembimbing, kepada Kanisius Bhila, Drs., M. Pd selaku penguji, untuk para dosen, para pegawai, dan untuk teman-teman angkatan 49 STFK Ledalero. Terimakasih juga untuk Konggregasi Misionaris Scalabrinian melalui anggota komunitas Filsafat di Maumere yang telah mendukung penulis dengan caranya masing-masing. Selanjutnya, terimakasih yang tidak terhingga

untuk orang tua, bapak Amatus Bura, mama Sepora Pona, kakak Veronika Araini Gustyn, Sw, S. Pd, adik Emanuel Royani Loreng serta semua keluarga besar Wodon yang telah memberikan begitu banyak dukungan sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Akhirnya ucapan terimakasih kepada semua pihak yang namanya tidak tertulis meski turut memberikan dukungan yang besar bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan rendah hati, penulis bersedia menerima segala kritikan dan saran baik demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Ledalero, Mei 2022.

Penulis



## ABSTRAK

Oktavianus Ferylando. 18.75.6407. **Pendidikan Vokasi dan Kontribusinya untuk Mengatasi Masalah-Masalah Perantauan**. Skripsi. Program Sarjana. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Karya ilmiah ini ditulis berdasarkan pengamatan dan keperihatinan penulis terhadap pelbagai masalah yang menimpa para perantau Indonesia yang menjadi tenaga kerja di perantauan. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk; *pertama*, mendeskripsikan apa itu pendidikan vokasi dan penyelenggaraannya yang mengajarkan sejumlah keterampilan atau *skills* kepada masyarakat calon tenaga kerja. *Kedua*, menjelaskan apa itu perantauan dan permasalahan yang sering menimpa para perantau Indonesia di tempat kerja. *Ketiga*, mendeskripsikan bagaimana pendidikan vokasi dapat berkontribusi dalam mengatasi beragam masalah yang sering menimpa para perantau.

Proses penulisan karya ilmiah ini sepenuhnya menggunakan metode studi kepustakaan melalui pengumpulan dan analisa terhadap pelbagai sumber yang dinilai valid, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa maraknya masalah-masalah yang menimpa para perantau Indonesia disebabkan oleh minimnya pendidikan dan keterampilan atau *skill* yang dimiliki. Sejatinya menjadi perantau merupakan suatu pilihan hidup yang mulia dengan perlindungan hak yang penuh sebagaimana mestinya. Akan tetapi dalam kenyataan, terdapat begitu banyak perantau yang tertimpa masalah di tempat kerja, bahkan tidak jarang diberitakan adanya perlakuan tidak manusiawi terhadap para perantau Indonesia. Akar permasalahan tersebut selain disebabkan oleh para majikan atau pemilik pekerjaan, juga disebabkan oleh sumber daya para perantau yang tidak dapat bersaing dengan tuntutan dunia kerja.

Dunia kerja yang telah berkembang dan terhubung dengan inovasi-inovasi teknologi memunculkan pelbagai kualifikasi baru bagi para tenaga kerja. Hal tersebut tentu berbeda dengan situasi dunia kerja pada dekade-dekade sebelumnya, dan sekaligus menjadi tantangan yang serius. Tidak dapat dipungkiri bahwa kualitas sumber daya masyarakat Indonesia belum menunjukkan kesiapan untuk bersaing di dalam pasar kerja global. Pelbagai masalah yang menimpa para perantau menjadi salah satu indikator untuk membuktikan asumsi tersebut. Oleh karena itu, pendidikan vokasi yang mengajarkan sejumlah kompetensi keterampilan praktikal maupun etika dalam dunia kerja sangat dibutuhkan. Pendidikan vokasi dapat berkontribusi membentuk masyarakat calon perantau yang berkualitas dan siap bersaing dalam dunia kerja.

Penyelenggaraan pendidikan vokasi merupakan pilihan dan langkah solutif yang tepat untuk meminimalisir timbulnya masalah bagi para perantau atau tenaga kerja. Keterampilan-keterampilan atau *skills* yang menjadi prioritas penyelenggaraan pendidikan vokasi dapat menjadi bekal bagi masyarakat untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan zaman. Secara khusus bagi para perantau Indonesia, pendidikan vokasi dapat membentuk pribadi-pribadi perantau yang adaptif, kompeten, beretika dan siap bersaing dalam dunia kerja.

Kata Kunci: *Pendidikan Vokasi, Masalah-Masalah Perantauan, dan Kontribusi Pendidikan Vokasi.*

## ABSTRACT

Oktavianus Ferylando. 18.75.6407. Pendidikan Vokasi dan Kontribusinya untuk Mengatasi Masalah-Masalah Perantauan. Skripsi. Program Sarjana. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

This thesis was written based on the author's observations and concerns about the various problems that befell Indonesian migrants who become workers. The purpose of writing this thesis is to; First, describe what vocational education is and its implementation which teaches a number of skills. Second, explain what overseas is and the problems that often afflict Indonesian immigrants in the workplace. Third, describe how vocational education can contribute to overcoming various problems that befell to Indonesian workers.

The process of writing this thesis uses the library research by collecting and analyzing various sources that are considered valid, both in Indonesian and English.

Based on the results of research and analysis conducted, it was found that the widespread problems that befell Indonesian immigrants were caused by the lack of education and skills possessed. In fact, becoming an immigrant is a noble life choice which must be fully of protected in rights as it should be. However, in reality, there are so many workers who are in trouble at work, and it is not uncommon to even report inhumane treatment of Indonesian workers. The root of the problem is not only caused by employers or job owners, but also due to the resources of the workers who cannot compete with the demands of the corporate world.

The corporate world that has developed and is connected with technological innovations gives rise to various new qualifications for the workers. This is certainly different from the situation in previous decades, and at the same time becomes a serious challenge. It is undeniable that the quality of Indonesian human resources has not shown readiness to compete in the global job marketplace. The various problems that befell the Indonesian workers become one of the indicators to prove this assumption. Therefore, vocational education that teaches a number of practical and ethical skills competencies in the corporate world is very much needed. Vocational education can contribute to forming a society of prospective workers who are qualified and ready to compete in the job marketplace.

The implementation of vocational education is the right choice and solution to minimize problems for Indonesian workers. Skills that are a priority for the implementation of vocational education can be a provision for the society to be able to adapt to the world progress. In particular for Indonesian workers, vocational education can form workers personalities who are adaptive, competent, ethical and ready to compete in the job marketplace.

Keywords: Vocational Education, Overseas Problems, and Contribution of Vocational Education.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang Penulisan .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>1.3. Tujuan Penulisan .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4. Manfaat atau Signifikansi Penulisan .....</b>	<b>7</b>
<b>1.5. Metode Penulisan .....</b>	<b>7</b>
<b>1.6. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II MENGENAL PENDIDIKAN VOKASI .....</b>	<b>9</b>
<b>2.1. Memahami Pendidikan .....</b>	<b>9</b>
2.1.1. Pengertian .....	10
2.1.1.1. Secara Harafiah atau Etimologis .....	11
2.1.1.2. Secara Konstitusional (Menurut Undang-Undang) .....	11
2.1.1.3. Secara Konseptual (Menurut Pakar Pendidikan) .....	12
2.1.1.3.1. Paulo Freire .....	13
2.1.1.3.2. Jean Jaques Rousseau .....	13
2.1.1.3.3. John Dewey .....	14
2.1.1.3.4. Ki Hadjar Dewantara .....	14

2.1.1.3.5. Kesimpulan .....	14
2.1.2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan .....	15
2.1.3. Jalur-Jalur Pendidikan .....	17
2.1.3.1. Pendidikan Formal .....	17
2.1.3.2. Pendidikan Non Formal .....	17
2.1.3.3. Pendidikan Informal .....	18
2.1.4. Lingkungan Pendidikan .....	19
2.1.4.1. Keluarga .....	19
2.1.4.2. Sekolah .....	20
2.1.4.3. Masyarakat .....	21
2.1.4.4. Gereja .....	22
<b>2.2. Realitas Pendidikan di Indonesia dan Permasalahannya .....</b>	<b>22</b>
2.2.1. Kualitas Pendidikan Formal yang Tidak Sesuai dengan Kebutuhan Industri .....	23
2.2.2. Kurangnya Pendidikan Keterampilan Khusus .....	24
2.2.3. Minimnya Pengetahuan Teknologi Informasi .....	25
<b>2.3. Pendidikan Vokasi .....</b>	<b>26</b>
2.3.1. Pengertian Pendidikan Vokasi .....	26
2.3.1.1. Secara Harafiah atau Etimologis .....	27
2.3.1.2. Secara Konstitusional (Menurut Undang-Undang) .....	27
2.3.1.3. Secara Konseptual (Menurut Pakar Pendidikan Vokasi) .....	28
2.3.2. Latar Belakang Sejarah Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi .....	29
2.3.3. Sejarah Pendidikan Vokasi di Indonesia .....	32
2.3.4. Kurikulum Pendidikan Vokasi .....	34
2.3.5. Kesimpulan .....	37
<b>BAB III MASALAH-MASALAH PERANTAUAN .....</b>	<b>38</b>
<b>3.1. Pengertian Perantauan .....</b>	<b>38</b>

<b>3.2. Sejarah Aktivitas Merantau di Indonesia .....</b>	<b>39</b>
<b>3.3. Model Aktivitas Merantau Masyarakat Indonesia .....</b>	<b>44</b>
3.3.1. Merantau Dalam Negeri .....	45
3.3.1.1. Transmigrasi .....	45
3.3.1.2. Urbanisasi .....	45
3.3.2. Merantau ke Luar Negeri .....	49
<b>3.4. Faktor-Faktor Penyebab Masyarakat Merantau .....</b>	<b>46</b>
3.4.1. Faktor Pendorong ( <i>Push Factor</i> ) .....	47
3.4.1.1. Faktor Ekonomi .....	47
3.4.1.2. Faktor Sosial .....	48
3.4.1.3. Faktor Budaya .....	49
3.4.1.4. Faktor Politik .....	50
3.4.1.5. Faktor Pendidikan .....	51
3.4.2. Faktor Penarik ( <i>pull factor</i> ) .....	51
3.4.2.1. Upah Kerja yang Mahal .....	52
3.4.2.2. Terbukanya Peluang Kerja .....	53
3.4.2.3. Kebudayaan dan Gaya Hidup yang Menarik .....	53
3.4.2.4. Kesesuaian Pekerjaan dengan Profesi .....	54
<b>3.5. Dampak Merantau atau Migrasi bagi Masyarakat .....</b>	<b>55</b>
3.5.1. Dampak Positif .....	55
3.5.2. Dampak Negatif .....	57
<b>3.6. Masalah-Masalah Perantauan .....</b>	<b>58</b>
3.6.1. Perdagangan Manusia ( <i>Human Trafficking</i> ) untuk Kerja Paksa atau Perbudakan .....	58
3.6.2. Eksploitasi Seksual dan Organ Tubuh .....	60
3.6.3. Kekerasan Verbal dan Fisik .....	61
3.6.4. Deportasi .....	63

3.6.5. Benturan Budaya .....	63
3.6.6. Kesimpulan .....	64
<b>BAB IV KONTRIBUSI PENDIDIKAN VOKASI UNTUK MENGATASI</b>	
<b>MASALAH-MASALAH PERANTAUAN .....</b>	<b>66</b>
<b>4.1. Mengenal Arti Keterampilan atau <i>Skill</i> dalam Dunia Kerja .....</b>	<b>69</b>
<b>4.2. Memperoleh Keterampilan Teknis atau <i>Hard Skills</i></b>	
<b>Meningkatkan Kemampuan Berteknologi (<i>Technological Skills</i>) .....</b>	<b>72</b>
<b>4.3. Memperoleh Keterampilan Non-Teknis atau <i>Soft Skills</i> .....</b>	<b>73</b>
4.3.1. Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi	
( <i>Communications Skills</i> ) .....	73
4.3.2. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif ( <i>Critical and</i>	
<i>Creative Thinking</i> ) .....	74
4.3.3. Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Teknologi Informasi	
dan Komunikasi ( <i>Information/Digital Literacy</i> ) .....	76
4.3.4. Meningkatkan Kemampuan Menalar Pemikiran atau Alasan	
( <i>Inquiry/Reasoning Skills</i> ) .....	77
4.3.5. Meningkatkan Kemampuan untuk Mengenal Diri	
( <i>Interpersonal Skills</i> ) .....	78
4.3.6. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keragaman Budaya dan Bahasa	
( <i>Multicultural and Multilingual Literacy</i> ) .....	79
4.3.7. Meningkatkan Kemampuan untuk Memecahkan Masalah	
( <i>Problem Solving</i> ) .....	80
<b>4.4. Kesimpulan .....</b>	<b>81</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
<b>5.1. Kesimpulan .....</b>	<b>83</b>
<b>5.2. Saran .....</b>	<b>89</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>

